



The US:
1Q 2026
GDP Growth

July 24, 2026

The United States: GDP Growth 1Q26 (Final Estimate)

Sustained by the Elevated Level of Capital Formation

GDP in the 1Q at the Rate of 2.1% Change from the Preceding Quarter

The United States of America (US) real gross domestic product (GDP) for the first quarter of 2026 (1Q26) grew at an annual rate of 2.1% from the preceding period (QoQ), based on the final estimate data released by the Bureau of Economic Analysis (BEA) of the US Commerce Department. The final estimate figure was higher than the second estimate of 1.6% QoQ.

An upward revision to 1Q26 GDP was driven by a steep deceleration in imports (to 11.8% QoQ from 21.1%) and an increase in domestic investment (to 7.9% QoQ from 7.0%). These two adjustments neutralized a major downward revision to PCE spending, which declined to a stagnant 0.5% QoQ from 1.4% in the second estimate. Higher inflation, a cooling wealth-effect spending, and seasonal factors were primary drivers of weakened PCE spending in 1Q26 (Charts 1- 6).

Furthermore, real DPI growth moderated to 0.9% QoQ in 1Q26, a reflection of negative real wage growth as inflation eclipsed average hourly earnings (Chart 7).

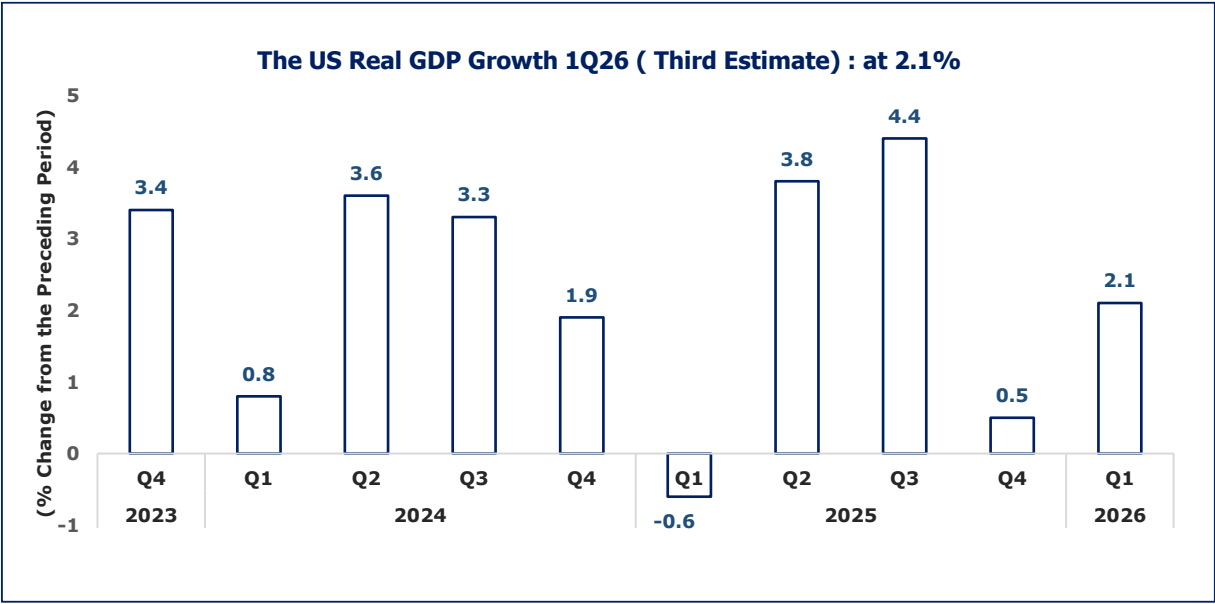
Consumer spending was further constrained by corporations prioritizing capital formation over dividend distributions, effectively withholding earnings from the household sector (Chart 8). Finally, while average tax refunds for the 2025 fiscal year trended higher, their stimulative effect has yet to be fully captured in recent PCE spending data (Charts 9 and 10).

Contact Analyst: Dang Maulida

Disclaimer

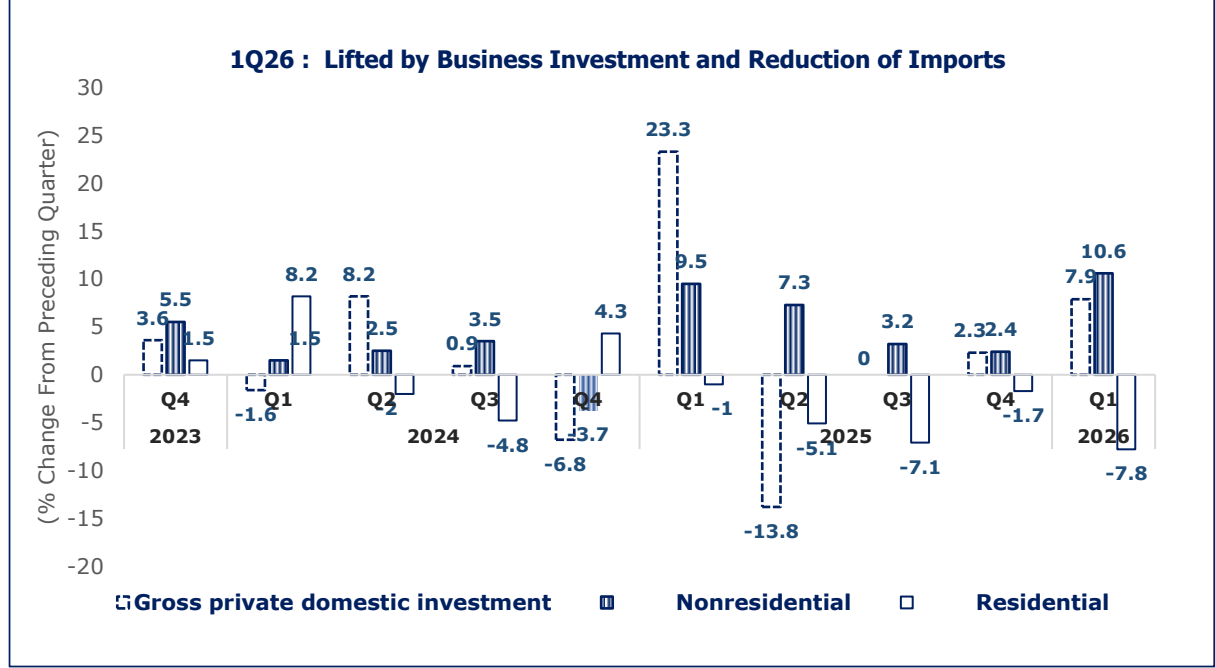
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 1: Headline GDP Growth in the 1Q26 was Revised Upward from 1.6%



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 2: Upward Revision of Investment to 7.9% from 7.0% in the Second Estimate

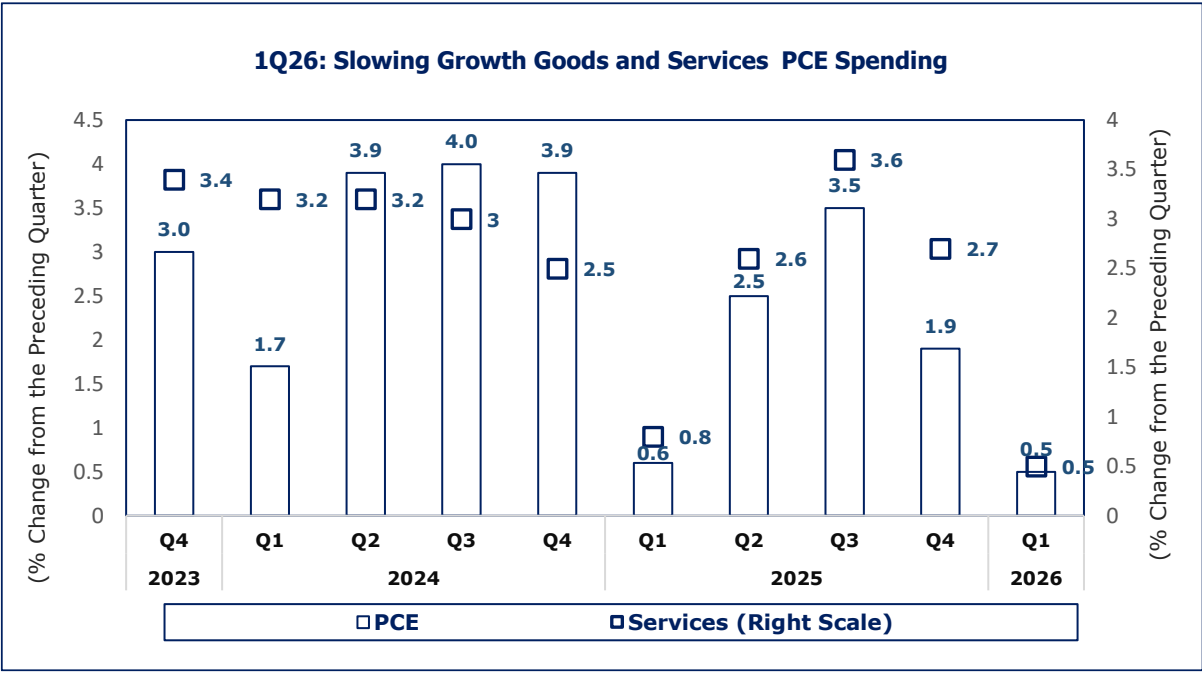


Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

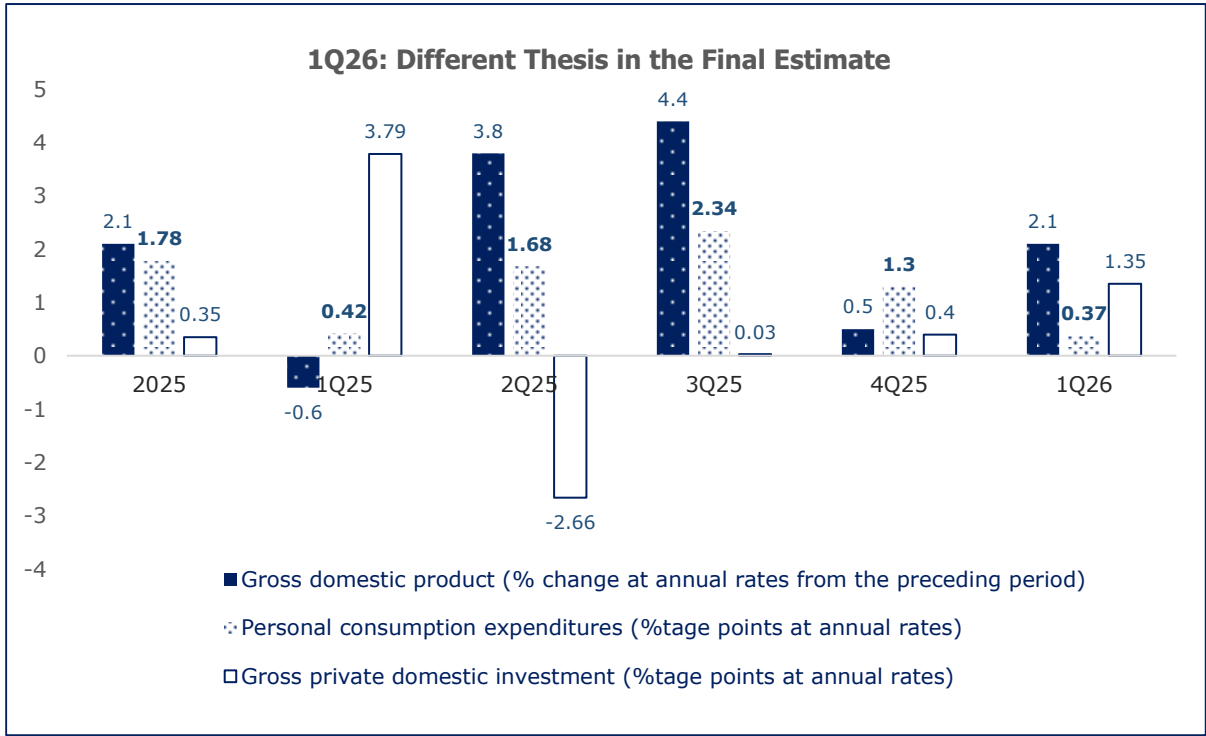
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 3: PCE Spending was Revised Lower from 1.4% in the Second Estimate, Services from 1.8%



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 4: Households Restrained Secondary Spending

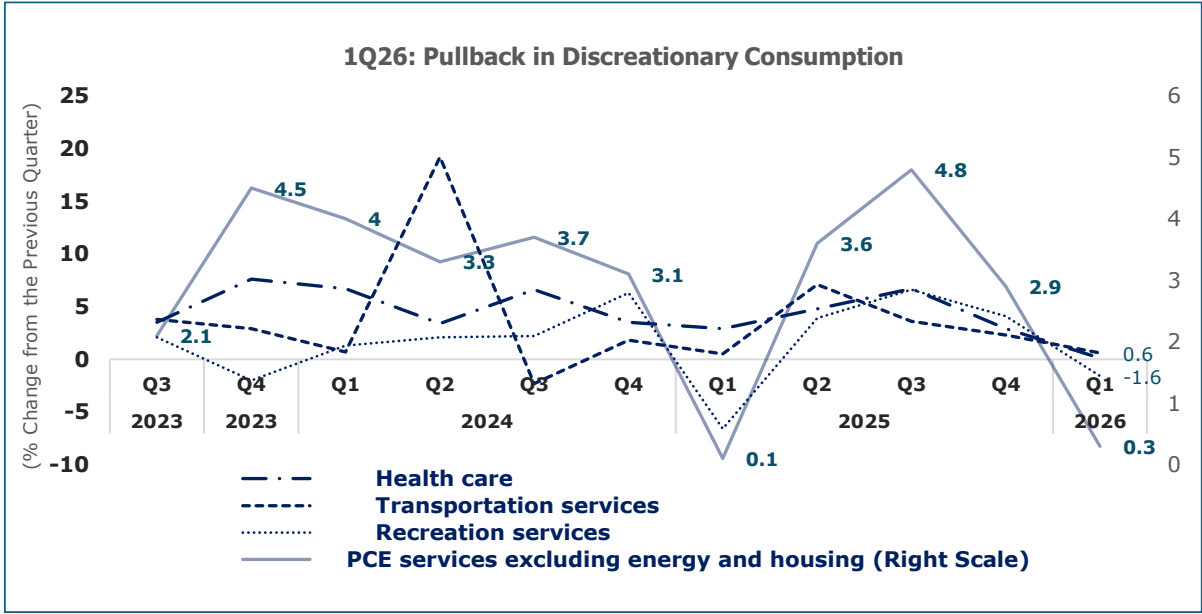


Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

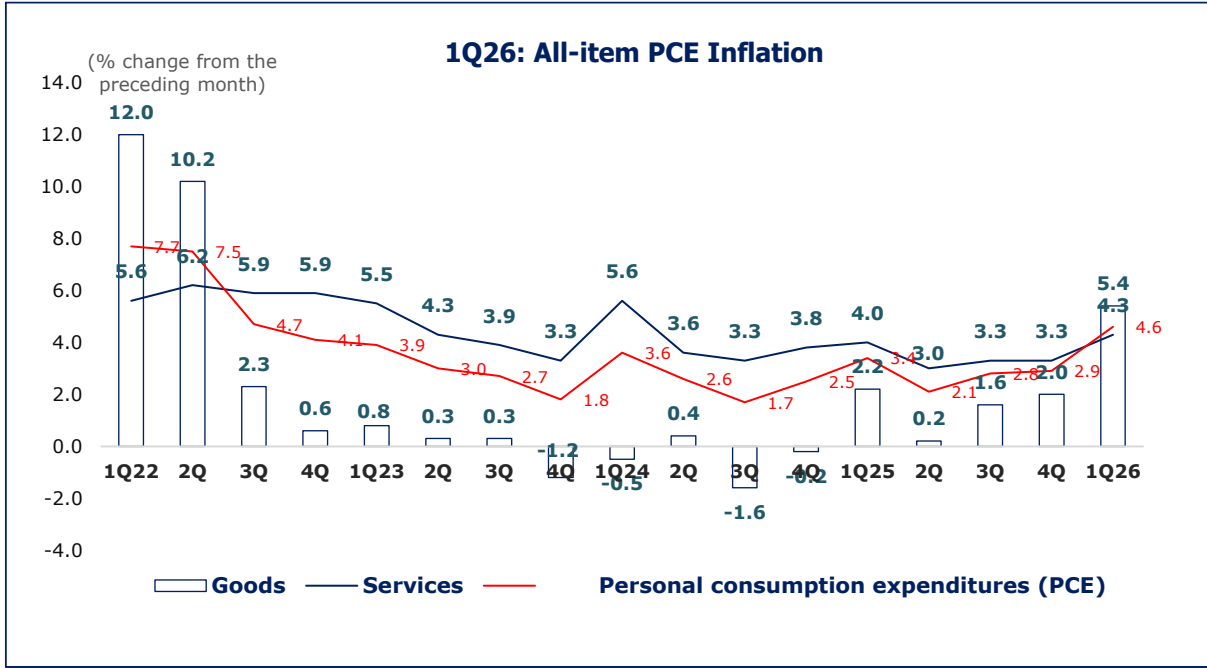
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 5: Seasonal Factor and Households Restrained Secondary Spending



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 6: Capturing a 1-Month Effect of Higher Oil Price for the US – Iran Conflict

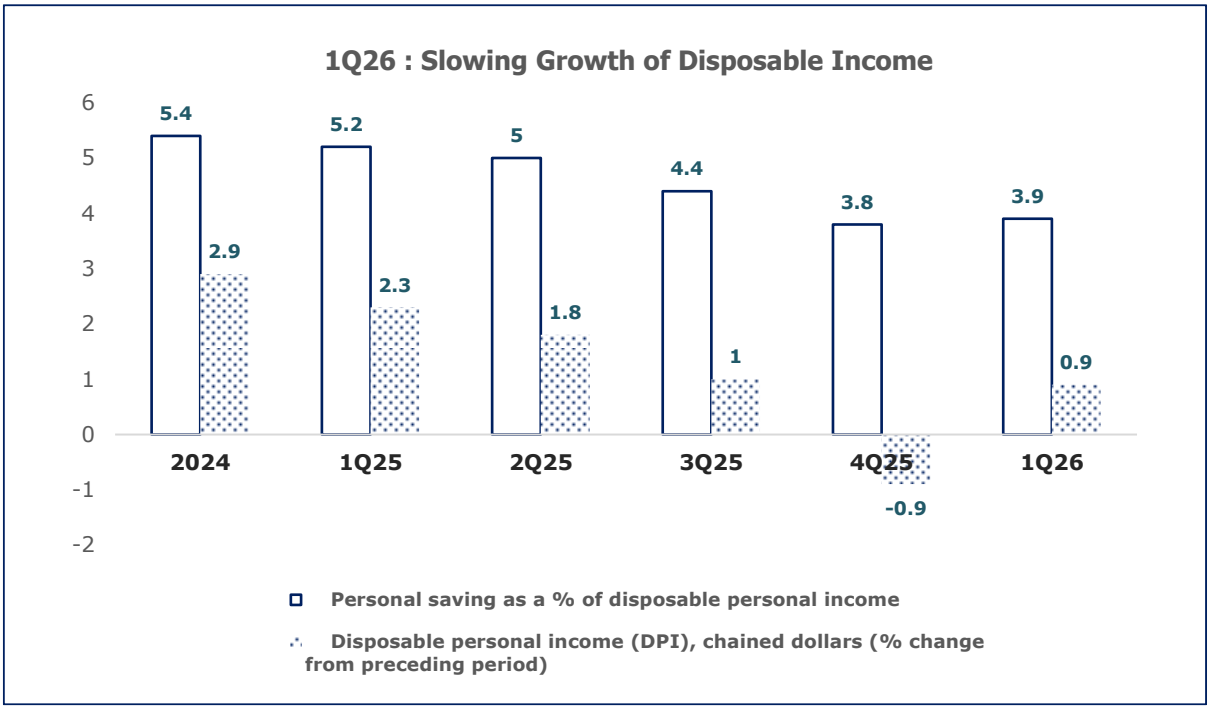


Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

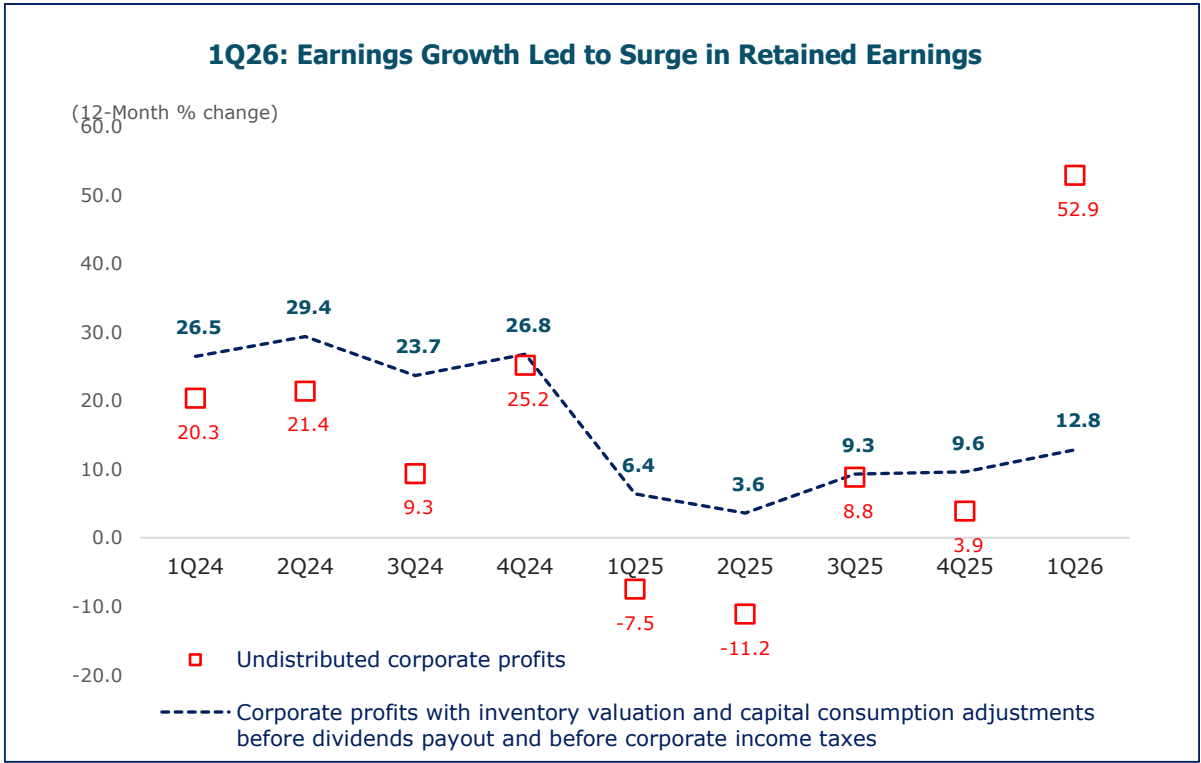
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 7: Lower Growth of Real Average Hourly Earnings than Inflation Rate in May



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 8: Consistent Growth of Corporate Profits, at USD4.4trillion in the 1Q26 (1Q25: USD3.9 trillion)

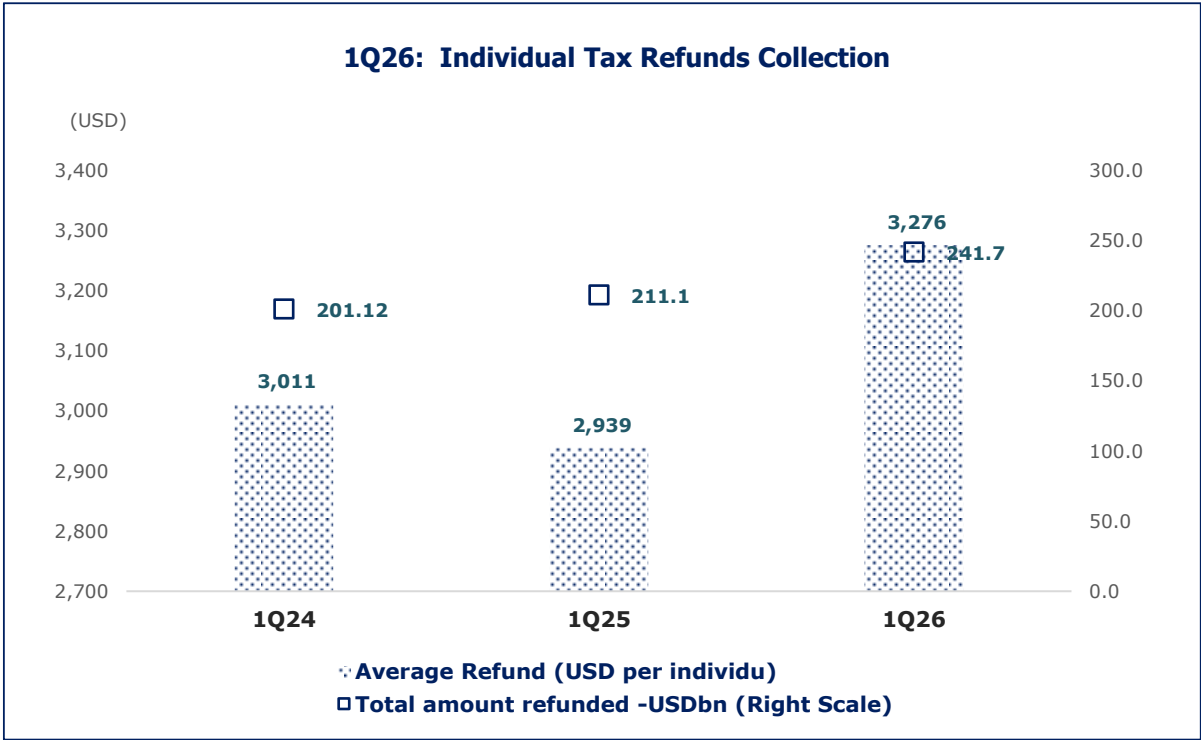


Source: US Department of Labor, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

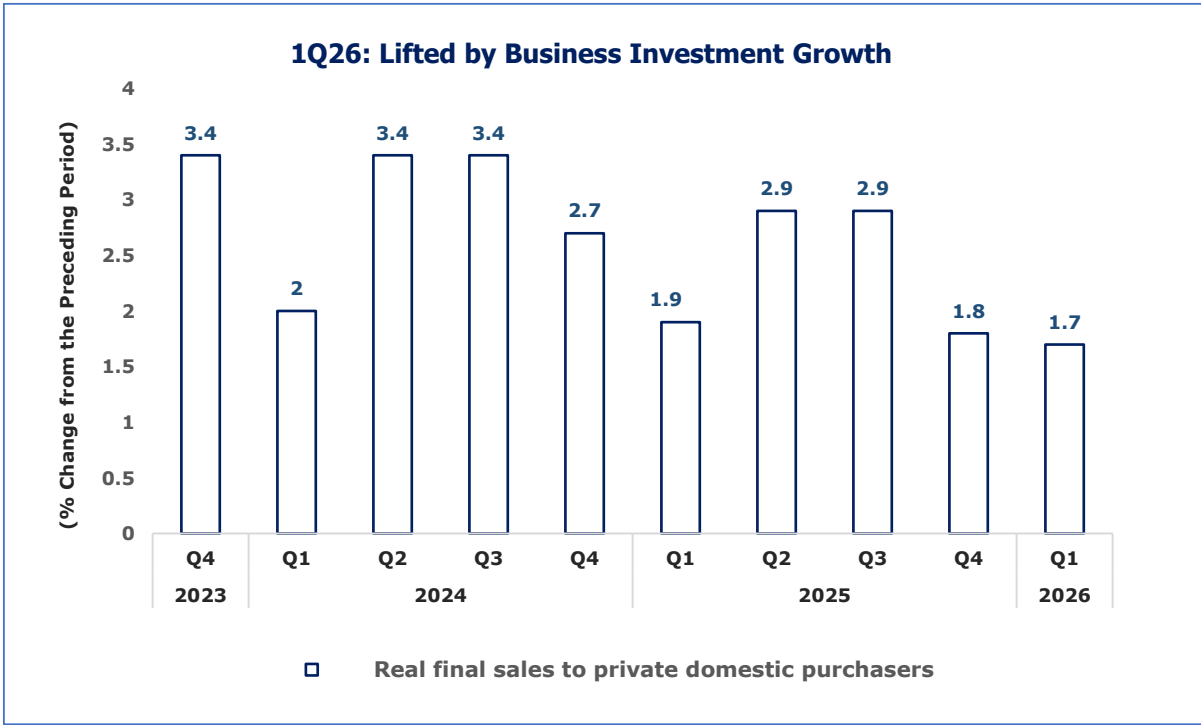
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 9: Record Growth of Average Refund 1Q26 Has Not Been Captured at End of March



Source: US Internal Revenue Service, Analisa Saham Indonesia

Chart 10: Revised Lower from 2.4% in the Second Estimate, Effect of Lower PCE



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The end of the report

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.